

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶¹ Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah cara memperoleh data secara sistematis yang ditujukan untuk kepentingan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif adalah suatu metode yang data penelitiannya berupa angka dan menggunakan analisis statistik.⁶² Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang memakai pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sebaik mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain adalah suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan dengan sebenarnya.⁶³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian desain deskriptif korelasional. Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya.⁶⁴ Sedangkan penelitian korelasional menurut Arikunto adalah penelitian untuk

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

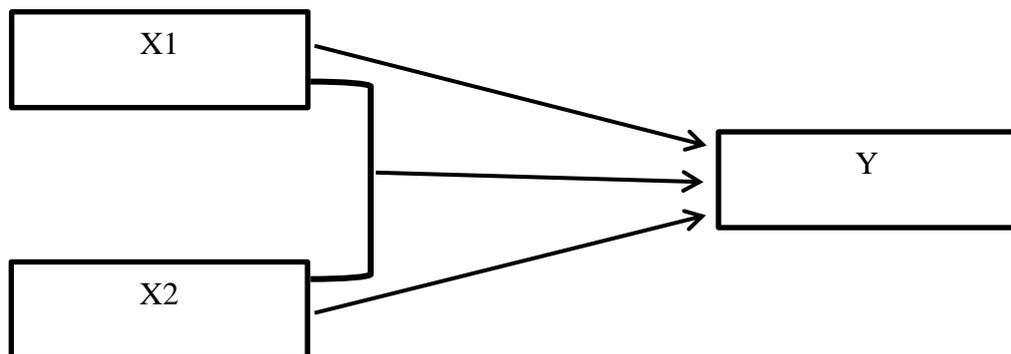
⁶² Sugiyono, 7.

⁶³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 10.

⁶⁴ Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS15* (Jakarta: PT Elex Media Computindo, 2008), 1.

menganalisis hipotesis, karena itu koefisien korelasi pengaruh yang dihasilkan menunjukkan sikap signifikan terbukti tidaknya sebuah hipotesis. Rancangan penelitian ini dipilih untuk menyelidiki pengaruh iklim sekolah dan efikasi diri akademik terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh iklim sekolah dan efikasi diri akademik terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Kediri. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, meliputi dua variabel *independen* yakni iklim sekolah dan efikasi diri akademik serta satu variabel *dependen* yakni prestasi belajar PAI yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan:

X1 : Variabel Bebas (Iklim Sekolah)

X2 : Variabel Terikat (Efikasi Diri Akademik)

Y : Variabel Terikat (Prestasi Belajar)

—> : Pengaruh antara X dan Y

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan batas wilayah yang dapat dijadikan subjek maupun objek yang dapat digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan. Menurut Arikunto, populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.⁶⁵ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan juga subyek yang mempunyai kualitas dan juga karakteristik tersendiri yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁶ Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Kediri yang berjumlah 9 kelas dengan total siswa sebesar 403 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel adalah suatu bagian yang dimiliki oleh populasi berdasarkan jumlah dan karakteristiknya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁶⁷

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah semua dari total populasi. Sedangkan, apabila populasi lebih dari 100, maka yang digunakan adalah sebanyak 10-15%

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

⁶⁷ Sugiyono, 81.

atau 20-25%.⁶⁸ Peneliti menggunakan sampel sebesar 25% dari jumlah populasi. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$25\% \times N = S$$

$$25\% \times 403 = 100,75 \text{ (dibulatkan menjadi 101 orang).}$$

Dengan:

N = Jumlah populasi

S = Jumlah sampel

Adapun Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu.

Langkah-langkah pengambilan sample dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pemilihan responden secara acak melalui grup Whatsapp di kelas XI.
- b. Menyebarkan link angket dengan acak melalui grup Whatsapp di kelas XI.
- c. Disebarkan sampai memperoleh responden yang digunakan adalah 101 siswa.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena yang dimaksud adalah variabel pada penelitian.⁶⁹

Menurut Sugiyono, skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval yang ada dalam alat ukur yang menghasilkan data kuantitatif berupa angka yang akurat, efisien, dan komunikatif. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran berupa skala Likert. Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial. Instrument penelitian yang menggunakan skala likert dapat menggunakan dua bentuk yakni berbentuk checklist dan pilihan ganda.⁷⁰

Selanjutnya untuk proses tabulasi data akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau *scoring* sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pedoman Tabulasi Data

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun alat ukur dari masing- masing variabel adalah sebagai berikut:

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2016, 102.

⁷⁰ Sugiyono, 92–94.

1. Alat Ukur Iklim Sekolah

a) Teori

Menurut Jonathan Cohen, dimensi yang digunakan untuk mengukur iklim kelas adalah sebagai berikut:

1) Safety terdiri atas

- a) Aturan dan norma, yang terdiri adanya aturan yang dikomunikasikan dengan jelas dan dilaksanakan secara konsisten
- b) Keamanan Fisik, yang meliputi perasaan siswa dan orang tua yang merasa aman dari kerugian fisik di sekolah.
- c) Keamanan sosial dan emosional, yang meliputi perasaan siswa yang merasa aman dari cemoohan, sindiran, dan pengecualian.

2) Mengajar dan pembelajaran, terdiri atas:

- a) Dukungan untuk belajar, yang meliputi adanya dukungan terhadap praktek-praktek pengajaran, seperti tanggapan yang positif dan konstruktif, dorongan untuk mengambil risiko, tantangan akademik, perhatian individual, dan kesempatan untuk menunjukkan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai cara
- b) Dukungan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, yang meliputi adanya dukungan untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan sosial dan kemasyarakatan, termasuk mendengarkan secara efektif, pemecahan masalah, refleksi dan tanggung jawab, serta pembuatan keputusan yang etis

3) Hubungan Antar pribadi, terdiri atas:

- a) Penghargaan keberagaman, adanya sikap saling menghargai terhadap perbedaan individu pada semua tingkatan, yaitu antara siswa dengan siswa, orang tua dengan siswa, dan orang tua dengan orang tua.
 - b) Dukungan orang dewasa, yaitu adanya kerjasama dan hubungan yang saling mempercayai antara orang tua dengan orang tua untuk mendukung siswa dalam kaitannya dengan harapan tinggi untuk sukses, keinginan untuk mendengar, dan kepedulian pribadi.
 - c) Dukungan sosial teman sebaya, yaitu adanya jaringan hubungan untuk mendukung kegiatan akademik dan pribadi siswa.
- 4) Lingkungan kelembagaan, terdiri atas :
- a) Keterlibatan sekolah, yaitu ikatan positif dengan sekolah, rasa memiliki, dan norma-norma umum untuk berpartisipasi dalam kehidupan sekolah bagi siswa dan keluarga.
 - b) Lingkungan sekitar, yaitu meliputi kebersihan, ketertiban, dan daya tarik fasilitas dan sumber daya dan material yang memadai.⁷¹
- b) Blueprint Angket Iklim Sekolah

Tabel 3.2

Blueprint Angket Iklim Sekolah

Dimensi	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	

⁷¹ Jonathan Cohen dkk., "School Climate: Research, Policy, Practice, and Teacher Education," 184.

Keamanan	Aturan dan Norma	1,	11,	2
	Keamanan Fisik	2,	12,	2
	Keamanan Sosial dan Emosional	3,	13,	2
Mengajar Pembelajaran	Dukungan Untuk Belajar	4,	14,	2
	Dukungan Untuk Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan	5,	15,	2
Hubungan Antar Pribadi	Menghormati Keanekaragaman	6,	16,	2
	Dukungan Sosial Orang Dewasa	7,	17,	2
	Dukungan Sosial Siswa	8,	18,	2
Lingkungan Kelembagaan	Keterhubungan Sekolah/ Keterlibatan Sekolah	9,	19,	2
	Lingkungan Fisik	10,	20.	2
Jumlah				20

2. Alat Ukur Efikasi Diri Akademik

a) Teori

Menurut Bandura dalam Adicondro dan Purnamasari, terdapat beberapa dimensi atau aspek dari efikasi diri akademik, yaitu:

- 1) *Magnitude*, yang meliputi keyakinan menghadapi tugas yang sulit, mampu memilih perilaku yang tepat, serta mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas yang sulit.

- 2) *Strenght*, yang meliputi kemampuan individu dalam mengerjakan tugas, keuletan individu dalam mengerjakan tugas, serta pengalaman- pengalaman yang pernah dialami oleh individu.
- 3) *Generality*, yang meliputi kemantapan individu terhadap kemampuan dirinya dan berbagai kegigihan sikap peserta didik..⁷²

b) *Blueprint* Efikasi Diri Akademik

Tabel 3.3 Blueprint Efikasi Diri Akademik

Dimensi	Indikator	Nomor Angket		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Magnitude (Tingkat kesulitan tugas)	Keyakinan menghadapi tugas yang sulit	1,	11,	2
	Mampu memilih perilaku yang tepat	2,	12,	2
	Mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas yang sulit	3,	13,	2
Strenght (Kemampuan individu)	Derajat kemampuan individu dalam mengerjakan tugas	4,	14,	2
	Keuletan individu dalam melakukan tugas	5,	15,	2
	Sikap positif terhadap pengalaman yang buruk	6,	16,	2
	Sikap positif terhadap pengalaman yang menguntungkan	7,	17,	2
Generality (Keluwasan tingkah laku)	Kemantapan individu terhadap keyakinan diri	8,	18,	2
	Kegigihan sikap pada keadaan yang khusus	9,	19,	2
	Kegigihan sikap pada berbagai bidang perilaku	10,	20.	2

⁷² Nobelina Adicondro dan Alfi Purnamasari, "Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII," 19–20.

3. Alat Ukur Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini alat ukur untuk mengetahui prestasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan pedoman dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mencari data informasi mengenai prestasi belajar siswa berupa nilai raport dari siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Kediri semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Arikunto, angket atau kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang ditulis untuk memperoleh suatu informasi dari responden tentang data pribadi atau hal yang lain.⁷³ Sedangkan menurut Sugiyono, kuesioner atau angket adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden yang akan menjawabnya.⁷⁴ Dalam angket ini berisi tentang pertanyaan atau pernyataan kepada siswa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara iklim sekolah dan efikasi diri akademik terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

Selain teknik pengumpulan data menggunakan angket, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data atau hal yang lain terkait data yang dibutuhkan

⁷³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 155.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2016, 142.

dalam penelitian di SMA Negeri 2 Kota Kediri terkait dengan data tentang sekolah dan nilai rapor Pendidikan Agama Islam siswa.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk melakukan pengujian hipotesis ini penulis menggunakan statistik dengan rumus regresi untuk mengetahui pengaruh suatu variabel. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan, yakni :

- a. Memeriksa nama dan kelengkapan data responden
- b. Memeriksa kelengkapan data yang diterima
- c. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukan data ke dalam tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis.

- d. Uji Instrumen.

Penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 25 dengan Beberapa tahap dalam analisis data yaitu:

1. Analisis Uji Instrumen

Agar butir-butir angket memenuhi syarat untuk dijadikan instrumen maka diperlukan uji coba terlebih dulu. Beberapa uji dilakukan untuk menganalisis butir-butir angket agar mendapat instrumen yang baik dan layak yaitu uji Validitas dan Reliabilitas.

- a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen, suatu alat ukur dinyatakan valid apabila dapat mengukur yang seharusnya diukur.⁷⁵ Untuk menguji seberapa tingkat ketepatan sebuah

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 121.

alat ukur digunakan uji validitas dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 25. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sampel.

Penentuan item yang valid dengan acuan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid⁷⁶

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah instrumen yang cukup dapat dipercaya yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Reliabel adalah indeks yang menunjukkan bahwa sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dikendalikan.⁷⁷ Jika datanya benar sesuai kenyataan maka beberapa kali diambil akan tetap sama. Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Penggunaan metode ini, instrumen angket dikatakan sudah reliabel ketika nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.⁷⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik

⁷⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), 13.

⁷⁷ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 13.

⁷⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.*, 238.

terlebih dahulu. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu model regresi memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil perhitungan dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan dinyatakan tidak normal apabila $\leq 0,05$.⁷⁹

b) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi sudah berbentuk linear atau tidak.⁸⁰ Uji linearitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi pada SPSS 16, dengan asumsi jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel *dependent* dan variabel *independent*. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel *dependent* dan variabel *independent*.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Menurut Sudarmanto sebagaimana yang dikutip oleh Rusman, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada variabel residual tersebut absolut sama atau tidak sama untuk

⁷⁹ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (Magelang: StaiaPress, 2019), 32.

⁸⁰ Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel...*, 149

semua pengamatan.⁸¹ Asumsi pada uji heteroskedastisitas apabila tidak dapat terpenuhi maka dapat dikatakan kurang efektif.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi

25. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila hasil sig. > alpha 0,05 atau tingkat kesalahan 5% maka data tersebut dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila hasil sig. < alpha 0,05 atau tingkat kesalahan 5% maka data tersebut dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji regresi. Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial diantara variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y) pada uji hipotesis 1 dan variabel bebas (X2) terhadap variabel terikat (Y) pada uji hipotesis 2. Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

⁸¹ Rusman Tedi, *Statistik Penelitian Aplikasinya dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 65.

Y = Kriteriaun

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas.⁸²

Untuk melakukan uji analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi

25. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.
- 2) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Persamaan regresi ganda dirumuskan:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel bebas

X_2 : Variabel bebas

⁸²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 64.

Dengan langkah-langkah pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)

Rumus t hitung pada analisa regresi adalah:

$$T_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

Sb = standar error

Langkah-langkah uji t :

1. Merumuskan Hipotesis

- Hipotesis 1:

H_a : Ada pengaruh antara iklim sekolah terhadap prestasi belajar PAI kelas XI di SMAN 2 Kota Kediri

H_o : Tidak ada pengaruh antara iklim sekolah terhadap prestasi belajar PAI kelas XI di SMAN 2 Kota Kediri

- Hipotesis 2:

H_a : Ada pengaruh antara efikasi diri akademik terhadap prestasi belajar PAI kelas XI di SMAN 2 Kota Kediri

H_o : Tidak ada pengaruh antara efikasi diri akademik terhadap prestasi belajar PAI kelas XI di SMAN 2 Kota Kediri

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05. Signifikansi 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

3. Menentukan t_{hitung}
4. Menentukan t tabel, dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikan 0,05
5. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian:
 - a. Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.
 - b. Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.
 - c. Jika tingkat signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima
 - d. Jika tingkat signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak

b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh iklim sekolah (X^1) dan efikasi diri akademik (X^2) terhadap prestasi belajar (Y).

Nilai F_{hitung} dicari dengan Rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi

n: jumlah data atau kasus

k : jumlah data Variabel

langkah-langkah uji F:

- e. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis 3

Ha : Ada pengaruh antara iklim sekolah dan efikasi diri akademik terhadap prestasi belajar PAI kelas XI di SMAN 2 kota kediri

Ho : Tidak ada pengaruh antara iklim sekolah dan efikasi diri akademik terhadap prestasi belajar PAI kelas XI di SMAN 2 kota kediri

- f. Menentukan tingkat signifikansi (Tingkat signifikansi menggunakan 0,05, = 5%)
- g. Menentukan F hitung
- h. Menentukan F tabel. F tabel dapat dilihat pada tabel statistic pada tingkat signifikansi 0,05.
- i. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian:
 - a. Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.
 - b. Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.
 - c. Jika tingkat signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.
 - d. Jika tingkat signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variable independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variable dependen (Y). Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah:

$$R^2 = \frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2 \cdot (r_{yx_1}) \cdot (r_{yx_2}) \cdot (r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

R_{yx_1} = Korelasi sederhana antara X^1 dan Y

R_{yx_2} = Korelasi sederhana antara X^2 dan Y

$R_{x_1 x_2}$ = Korelasi sederhana antara X^1 dan X^2

Kriteria pengujian menurut Priyatno adalah:

- Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna (100%).